

PELATIHAN MEMAHAMI KONSEP DIRI DAN MOTIVASI UNTUK MERAH KESUKSESAN BAGI GURU-GURU SMA BAITURRAHMAN- BEKASI

**Yunia Panjaitan, Christine Winstinindah Sandroto, Gioseva Maria
Krisanti Waka, Sinth Helen Wainggai**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
christine.wins@atmajaya.ac.id

Abstract

Mastering self-concept and motivation for success is an unavoidable competency for today's teachers, especially in dealing with students from generation Z. The Faculty of Economics and Business - Atma Jaya Catholic University of Indonesia (FEB Unika Atma Jaya) collaborates with Baiturrahman High School to provide training on positive self-concept and motivation to achieve success for the school's teachers. The training is carried out in a face-to-face classroom so that there is room for discussion and questions and answers. Self-concept training is intended to form a personality that is more directed towards the form of individual personality development in the context of the surrounding environment. Motivation training to achieve success is to form one of the characters needed by teachers so that in the future they will be able to work more productively and creatively in carrying out the teaching and learning process with the students they care for.

Keywords: Self-concept, motivation, success, training.

Abstrak

Menguasai konsep diri dan motivasi untuk sukses yang mumpuni merupakan suatu kompetensi yang tak terhindarkan bagi para guru-guru jaman sekarang terutama dalam menghadapi murid-murid yang berasal dari generasi Z. Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (FEB Unika Atma Jaya) melakukan kerjasama dengan SMA Baiturrahman untuk memberikan pelatihan tentang konsep diri yang positif dan motivasi meraih kesuksesan untuk para guru-guru sekolah tersebut. Pelatihan dilaksanakan dalam ruang kelas secara tatap muka sehingga terbuka ruang untuk diskusi dan tanya jawab. Pelatihan konsep diri ditujukan untuk membentuk keperibadian yang lebih mengarah kepada bentuk perkembangan keperibadian individu dalam konteks lingkungan sekitarnya. Pelatihan motivasi meraih sukses adalah untuk membentuk salah satu karakter yang perlukan bagi para guru-guru agar kedepannya mampu bekerja dengan lebih produktif dan kreatif dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan para murid yang diasuhnya.

Keywords: konsep diri, motivasi, sukses, pelatihan.

PENDAHULUAN

Soft skills menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan berelasi satu sama lain. Salah satu *soft skills* yang penting adalah memiliki konsep diri yang positif

serta motivasi diri untuk meraih kesuksesan. Di dunia pendidikan, *soft skill* ini tidak hanya dibutuhkan oleh para murid, namun juga menjadi penting bagi para guru-guru pada saat ini, terutama dalam menghadapi murid-murid dari generasi Z.

SMA Baiturrahman didirikan sejak tahun 2006, berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Baiturrahman dikelola secara mandiri oleh pemilik serta dan pengelola Yayasan ini sama sekali tidak memungut biaya apapun dari para siswanya. SMA Baiturrahman terletak di Dusun Cihoe hanya berjarak sekitar 70 km dari kota Jakarta mempunyai karakter masyarakat yang jauh berbeda dengan perkotaan, dimana mayoritas orang tua siswa sekolah ini berasal dari kalangan menengah ke bawah yang berprofesi sebagai petani, buruh petani dan buruh pabrik. Pemilik dan pengelola sekolah SMA Baiturrahman ini tidak memungut biaya apapun dari para siswanya, dengan pemasukan keuangan yang diperoleh dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah yang digunakan untuk menjalankan operasi sehari-hari.

SMA Baiturrahman sebagai penyelenggara pendidikan bagi Masyarakat Dusun Cihoe, Cibusah – Bekasi, saat ini mayoritas memiliki staf pendidik berlatar belakang pendidikan agama. Pihak sekolah berkeinginan untuk meningkatkan kualitas para guru-guru (staf pendidiknya) mengenai manajemen diri dalam hal konsep diri dan motivasi untuk meraih kesuksesan agar semakin berdampak pada kualitas belajar mengajar yang semakin baik bagi para siswanya.

Oleh karena itu, dirasa perlu untuk bekerjasama dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, spesifiknya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (selanjutnya disebut FEB Unika Atma Jaya) guna meningkatkan kompetensi soft skill bagi para staf pendidik di SMA Baiturrahman. Kerja sama ini dilakukan dalam kerangka program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FEB Unika Atma Jaya yang merupakan salah satu pilar

Tri Dharma perguruan Tinggi. Dengan memiliki kompetensi dalam hal konsep diri dan motivasi meraih prestasi di antara staf pendidik tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diandalkan dalam pelayanan pendidikan, tetapi juga memperkuat kepercayaan para orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Kami, para pengabdian melakukan PKM dengan terjun langsung ke SMA Baiturrahman di Dusun Cihoe, Cibusah – Bekasi. Kehadiran di lokasi selain memberikan pelatihan, namun secara psikologis dapat meningkatkan moral para tenaga pendidik di sekolah tersebut. Adanya pelatihan, akan mewujudkan *empowerment* yang bermanfaat bagi masyarakat (Diwanti & Dharma (2019).

Tujuan PKM

PKM diselenggarakan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan bertujuan agar para guru SMA Baiturrahman:

1. Memahami pentingnya memiliki konsep diri yang positif.
2. Memiliki motivasi untuk meraih kesuksesan.

Profil dan Demografi Peserta

Peserta pelatihan adalah para guru di SMA Baiturrahman. Para guru di SMA Baiturrahman mengkhususkan diri pada jurusan IPA, dengan jumlah seluruh siswa kelas X sampai dengan kelas XII sebanyak 70 orang dan memiliki guru-guru sejumlah 25 orang yang semuanya adalah berstatus guru honorer. Para staf pendidik SMA Baiturrahman mayoritas berasal dari lulusan sekolah setempat dan semuanya berlatar belakang pendidikan agama.

METODE

Pelaksanaan PKM melalui 3 tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Dilakukan sekitar 2 (dua) bulan sebelum PKM berlangsung, yang mencakup kegiatan:

- a. Rapat dan diskusi mendalam antara tim FEB Unika Atma Jaya dan tim SMA Baiturrahman mengenai PKM.
- b. Menentukan topik pelatihan yaitu Konsep Diri dan Motivasi untuk Meraih Kesuksesan.
- c. Menentukan waktu dan tempat pelatihan.
- d. Menyusun modul pelatihan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada Selasa, 29 April 2025 di SMA Baiturrahman di Dusun Cihoe, Cibarusah – Bekasi.

Sebelum pelatihan dimulai, kegiatan dibuka dengan sambutan dari yang mewakili SMA Baiturrahman dan yang mewakili FEB Unika Atma Jaya. Narasumber dari FEB Unika Atma Jaya pada pelatihan ini yaitu Yunia Panjaitan dan Christine WS, yang adalah dosen tetap di FEB Unika Atma Jaya. Terdapat 2 (dua) orang mahasiswi yang turut serta mendukung PKM ini yaitu Gioseva Maria Krisanti Waka dan Sinth Helen Wainggai.

Isi kegiatan mencakup paparan materi, diskusi, dan tanya jawab mengenai konsep diri dan motivasi diri untuk meraih kesuksesan.

3. Evaluasi

Keberhasilan PKM dievaluasi dengan mengobservasi reaksi peserta selama pembelajaran, juga respon yang muncul selama sesi diskusi dan tanya

jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil singkat FEB Unika Atma Jaya dan SMA Baiturrahman akan dijelaskan berikut ini. FEB Unika Atma Jaya adalah Fakultas tertua, yang berdiri pada 11 Juli 1960. Berlokasi di kota Jakarta, tepatnya di Jl. Jendr Sudirman kav. 51 Jakarta Selatan (www.atmajaya.ac.id).

SMA Baiturrahman adalah sekolah swasta dengan SPNS 20238007, dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Baiturrahman beralamat di Kampung Cihoe RT 01 RW 05 Desa Ridogalih, Kelurahan Risoalih Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

BAHASAN MATERI

Memahami Konsep Diri

Kepercayaan diri dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Ada banyak faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri, diantaranya adalah konsep diri seseorang (Umarta dan Mangundjaya, 2023). Kepercayaan diri dipandang keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri dan bagaimana ia melihat diri sendiri melalui konsep diri (Davies, 2006).

Sebagai seorang guru untuk memiliki rasa percaya diri sebelumnya perlu menerapkan terlebih dahulu bagaimana memimpin diri sendiri agar dapat menjadi role model bagi para siswa. Menurut Simbolon dan Pirono (2022), ternyata yang paling sulit dipimpin ternyata adalah diri sendiri.

Konsep diri merupakan keperibadian yang lebih mengarah kepada bentuk perkembangan keperibadian individu dalam konteks lingkungan sekitarnya. Konsep diri bukan keadaan yang dibawa manusia tersebut sejak lahir, melainkan

berkembang dengan berjalannya waktu dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Pembentukan konsep diri juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua (Jannah, 2020). Konsep diri dipengaruhi oleh faktor: 1. bagaimana orang lain memandang dirinya,; 2. bagaimana seseorang berpikir dan membandingkan dirinya dengan orang lain.

Rogers (1959), tokoh psikologi, mengemukakan bahwa konsep diri adalah cara seseorang bertindak dengan mengaktualisasikan dirinya sendiri. Konsep diri memiliki tiga dimensi, yaitu diri ideal, citra diri dan harga diri. a) Diri ideal adalah seseorang yang diinginkan, yaitu atribut atau kualitas yang ingin di capai, serta diri seperti yang di inginkan. b) Citra diri. mengacu pada bagaimana seseorang melihat diri sendiri pada saat ini. Karakteristik fisik, ciri keperibadian, dan peran sosial dapat berperan dalam citra diri. c) Harga diri, yaitu seberapa besar seseorang menerima, menyukai, dan menghargai diri sendiri.

Motivasi Untuk Meraih Kesuksesan

Memiliki motivasi yang kuat adalah salah satu karakter yang diinginkan di tempat kerja. Karyawan dengan motivasi tinggi dapat bekerja dengan minimum pengawasan dan cenderung lebih kreatif (Simbolon, 2021). Motivasi merupakan seperangkat dorongan yang membawa seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu (Griffin, Phillips, & Gully, 2020). Terdapat 3 (tiga) elemen dalam motivasi yaitu intensity, direction, dan persistence (Robbins & Judge, 2022).

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong / menggerakkan manusia untuk melakukan tingkah laku dan mengarahkannya (Robbins & Judge,

2022; Griffin, Phillips & Gully, 2020). Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi. Motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari luar diri sendiri. Motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri disebut motivasi intrinsik, contohnya keinginan untuk mencapai tujuan, kepuasan pribadi, rasa percaya diri. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri sendiri disebut sebagai motivasi ekstrinsik, seperti: hadiah yang diberikan oleh orang lain, pujian atau pengakuan dari orang lain.

Teori Motivasi

Teori motivasi yang paling terkenal dan berpengaruh adalah teori tentang Hirarki Kebutuhan Manusia, diperkenalkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943 yang dikenal dengan sebagai "*A Theory of Human Motivation*" menyatakan bahwa kebutuhan manusia dapat dibedakan secara hirarkis yang diklasifikasikan sebagai berikut, tingkat pertama yaitu kebutuhan fisiologis atau kebutuhan mendasar seperti kebutuhan akan sandang pangan dan papan. Tingkat kedua, kebutuhan keamanan akan rasa aman dan stabilitas seperti keamanan finansial, keamanan fisik atau perlindungan. Tingkat ketiga, kebutuhan sosial yaitu kebutuhan akan adanya hubungan sosial seperti persahabatan, cinta dan rasa memiliki satu sama lain. Tingkat keempat, kebutuhan akan penghargaan atau pengakuan dari orang lain, seperti penghargaan diri, status, dan reputasi. Tingkat terakhir, kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan akan pengembangan diri dan aktualisasi potensi diri seperti kreativitas, inovasi dan pencapaian tujuan (Griffin, Phillips, & Gully, 2020).

Teori motivasi dari Abraham Maslow kemudian dikembangkan oleh

David McClelland bahwa kebutuhan manusia tidak perlu berurut secara hirarkis tetapi cukup dibedakan kedalam tiga jenis kebutuhan utama, dan mana dari ketiga kebutuhan utama tersebut yang paling dominan dalam mendorong seseorang untuk bertindak. Ketiga kebutuhan utama yang dimaksud McClelland adalah: Kebutuhan akan prestasi yaitu keinginan untuk mencapai tujuan atau kesuksesan; Kebutuhan akan kekuasaan yaitu keinginan untuk memiliki pengaruh dan kontrol atas orang lain, dan Kebutuhan akan afiliasi yaitu keinginan untuk memiliki hubungan sosial dan keakraban dengan orang lain (Robbins & Judge, 2022; Griffin, Phillips & Gully, 2020).

Teori motivasi McClelland yang cocok bagi guru adalah kebutuhan akan prestasi atau pencapaian, dimana guru berusaha untuk memotivasi para murid untuk meningkatkan prestasi belajar serta mencapai tujuan akademik yang optimal dengan cara membantu para murid untuk menetapkan tujuan akademik yang jelas serta mendorong murid untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam setiap menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan. Teori motivasi Maslow juga dapat digunakan guru untuk memahami kebutuhan muridnya secara luas.

BUKTI KEGIATAN

Beberapa foto bukti kegiatan PKM disajikan di bawah ini:



Gambar 1 . Narasumber Yunia Panjaitan



Gambar 2. Narasumber Christine WS



Gambar 3. Sambutan Perwakilan SMA Baiturrahman

Yunia Panjaitan,dkk. Pelatihan Memahami Konsep Diri Dan Motivasi Untuk Meraih...



Gambar 4. Suasana Kelas saat PKM 1



Gambar 7. Penyerahan hadiah bagi peserta aktif 2



Gambar 5. Suasana Kelas saat PKM 2



Gambar 8. Foto Bersama



Gambar 6. Penyerahan hadiah bagi peserta aktif 1



Gambar 9. Mahasiswa-mahasiswi Pendamping

PEMBAHASAN

Pelatihan memahami konsep diri dan motivasi diri untuk meraih prestasi dapat berlangsung dengan baik sesuai

rencana. Tahap demi tahap terealisasi mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Respon peserta sangat positif di tiap sesi materi dan juga pada sesi diskusi dan tanya jawab.

Saran Untuk ke Depan

Kerjasama dengan SMA Baiturrahman ke depannya akan terus dipertahankan. Materi *soft skill* ke depannya tetap dibutuhkan para guru agar dapat berkomunikasi dan berelasi makin efektif dengan para siswa.

Pelatihan topik komunikasi dapat menjadi alternatif untuk pelatihan berikutnya bagi para guru di SMA Baiturrahman. Nantinya materi tidak hanya mengenai komunikasi verbal secara lisan namun juga secara nonverbal atau bahasa tubuh. Dimana penting dalam komunikasi efektif berfokus pada optimalisasi bahasa tubuh yang tepat (meliputi postur, gestur, kontak mata, mimik muka, intonasi suara) guna mendukung penyampaian ide dan gagasan komunikasi secara efektif (Sandroto & Simbolon, 2024). Alternatif lainnya adalah pelatihan manajemen untuk mengembangkan SMA Baiturrahman, karena menurut Sandroto dan Simbolon (2024) mengemukakan bahwa yang paling berpengaruh besar terhadap kesuksesan suatu organisasi adalah manajemen yang efektif.

Pada PKM mendatang diharapkan dapat menerapkan metoda pelatihan yang lebih variatif. PKM dengan metoda pelatihan secara tatap muka akan tetap berlangsung, karena hingga saat ini pembelajaran tatap muka tetap dipandang lebih efektif dibanding secara daring (dalam jaringan). Namun seandainya terkendala waktu dan tempat, sehingga pelatihan tatap muka tidak dapat diselenggarakan, maka PKM secara daring dapat menjadi alternatif lain yang bisa dilakukan.

Teknologi pada masa kini banyak dimanfaatkan guna mendukung kegiatan pembelajaran. Contohnya, penggunaan fitur *Google-Form* dalam pembelajaran daring (Yuwono et al, 2020).

SIMPULAN

PKM dalam bentuk pelatihan memahami konsep diri dan motivasi diri untuk meraih prestasi dapat berlangsung dengan baik sesuai rencana. Respon peserta sangat positif di tiap sesi materi dan juga pada sesi diskusi dan tanya jawab. Sebagai saran pada pihak sekolah, kedepannya kegiatan pelatihan *soft skill* lainnya pada guru-guru sebaiknya dapat dilakukan secara periodik dan terus menerus

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh para pengabdian kepada:

1. FEB Unika Atma Jaya, untuk dukungan penuh pada kegiatan PKM.
2. SMA Baiturrahman di Kampung Cihoe Bekasi, atas komitmen untuk mengembangkan para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Davies, P. (2004). Meningkatkan Rasa Percaya Diri. Jogjakarta: Torrent Book
- Diwanti, Dyah Pikanthi., dan Dharma, Andes Fuady. 2019. Pengembangan Potensi Masyarakat Bangunmulyo melalui Program I-Created (Inovasi, Kreatif dan Mandiri) Home Industri Salak Pondoh.

- MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2).
- Griffin, Ricky W., Phillips, Jean M., and Gully, Stanley M (2020). *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*, 13 ed., South-Western Cengage Learning.
- Jannah, Siti Miftahul. 2020. Urgensi Karakteristik Konsep Diri dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Psikologia*. 5(2).
- Robbins, Stephen.P., & Judge, Timothy A (2022). *Organizational Behavior*, 19th ed, Pearson International Edition.
- Rogers, C. R. (1959). *A Theory of Therapy, Personality and Interpersonal Relationships, as Developed in the Client Centered Framework*. NY: McGraw-Hill
- Sandrotto, Christine Winstinindah., dan Simbolon, Guru Sozuaon. 2024. Pelatihan Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum (Public Speaking). *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 7 (12).
- Sandrotto, Christine Winstinindah., dan Simbolon, Guru Sozuaon. 2024. Pola Pikir & Keterampilan Seorang Entrepreneur. Pena Persada Kerta Utama.
- Simbolon, Guru Sozuaon. 2021. *Emotional Spiritual Journey*, BPK Gunung Mulia.
- Simbolon, Guru Sozuaon., dan Pirono, Gary Marcelino. 2022. *Sharpened Leadership*, Pena Persada Kerta Utama.
- Umarta, Syifa Asha, dan Mangundjaya, Wustari. L. 2023. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(8).
- Yuwono, Muhammad Ridlo., Ariwibowo, Eric Kunto., Firmansyah, Ferry., dan Indrayanto, Bayu. 2020. Pelatihan Anbuso, Zipgrade, dan Google Form sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1).
<https://www.atmajaya.ac.id>